

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE)* DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENDENTIFIKASI JENIS DAN PERSEBARAN SUMBER DAYA ALAM SERTA PEMANFAATANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN GAYAM KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

***THE INFLUENCE OF MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE) SUPPORTED BY VIDEO MEDIA ON THE ABILITY TO IDENTIFY THE TYPE AND DISTRIBUTION OF NATURAL RESOURCES AND ITS UTILIZATION IN FOURTH GRADE STUDENTS SDN GAYAM DISTRICT OF MOJOROTO TOWN OF KEDIRI ACADEMIC YEAR 2017/2018***



**Oleh:**

**TIARA EKA KRISTIANA**

**13.1.01.10.0114**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd**
- 2. Ita Kurnia, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

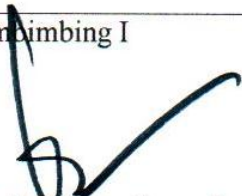


**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Tiara Eka Kristiana  
NPM : 13.1.01.10.0114  
Telepon/HP : 082393511296  
Alamat Surel (Email) : tiarakristiana007@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Model *Student Facilitator And Explaining (SFE)* Didukung Media Video Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam Serta Pemanfaatannya Pada Siswa Kelas IV SDN Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, ...1... Februari...2018
Pembimbing I  <u>Drs. Bambang Soenarko, M.Pd</u> NIDN. 0704025601	Pembimbing II  <u>Ita Kurnia, M.Pd.</u> NIDN. 0701128306	Penulis,  <u>Tiara Eka Kristiana</u> NPM. 13.1.01.10.0114

**PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE)* DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENDENTIFIKASI JENIS DAN PERSEBARAN SUMBER DAYA ALAM SERTA PEMANFAATANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN GAYAM KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

Tiara Eka Kristiana

13.1.01.10.0114

FKIP - PGSD

tiarakristiana007@gmail.com

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd dan Ita Kurnia, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

**Tiara Eka Kristiana.** *Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining (SFE) didukung Media Video Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam Serta Pemanfaatannya Pada Siswa Kelas IV SDN Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2018.*

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh pembelajaran berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya menjadi rendah dan dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang aktif, kreatif dan kurang semangat. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan media yang menarik yaitu model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* didukung media video.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* didukung media video berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018? (2) Apakah model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* tanpa didukung media video berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018? (3) Adakah perbedaan pengaruh model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* didukung media video dibanding model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* tanpa didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik penelitian eksperimen dengan *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Gayam 2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV SDN Gayam 1 sebagai kelompok kontrol, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, yang terdiri atas soal pilihan ganda berjumlah 25 soal. Analisis data menggunakan rumus uji-t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* didukung media video berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 86,9% hal ini terbukti dengan  $t_h=9,302 > t_{1\%}=2,778$  (2) Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* tanpa didukung media video berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam 1 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 54,88% hal ini terbukti dengan  $t_h=7,829 > t_{1\%}=2,749$  (3) Ada perbedaan pengaruh sangat signifikan antara penggunaan model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* didukung media video dibanding model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* tanpa didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam 2 dibanding SDN Gayam 1 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* dengan didukung media, hal ini terbukti dengan  $t_h=3,780 > t_{1\%}=2,666$  dan hasil perbandingan rerata KE 81,41 > rerata KK 69,55.

Kata kunci : *Student Facilitator and Explaining (SFE)*, jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan mengarah pada upaya-upaya kepada seseorang untuk bertindak. Proses pendidikan berlangsung melalui tahapan-tahapan yang berkesinambungan dan sistemik, oleh karena itu dapat berlangsung dalam semua situasi kondisi, di semua lingkungan yang saling mengisi yaitu lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 adalah sebagai berikut:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tidak hanya berperan sebagai sarana menyampaikan ilmu semata, namun juga ada proses penggalian potensi, peningkatan diri menuju kedewasaan mental serta bimbingan dari seorang guru. Guru harus mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan dan pengajaran yang sistematis memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang utuh dan mandiri sesuai dengan tujuan nasional sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, maka pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya melakukan Uji Kompetensi Guru (UKG) hingga akreditasi sekolah sebagai evaluasi untuk mempersiapkan diri dalam mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik. Lembaga pendidikan formal sangat memegang peranan penting dalam mengatasi permasalahan belajar para siswa.

Selanjutnya dalam praktik pelaksanaan pembelajaran di lapangan diperlukan guru yang ideal. Kinerja pendidikan yang profesional dan berkualitas harus dimiliki setiap guru agar dapat mencetak sumber daya manusia yang cerdas dan unggul.

Yakni guru yang dapat dijadikan sebagai sumber dan motivasi belajar. Guru dituntut untuk profesional dan proporsional sebagai unsur penunjang kebijakan pemerintah. Guru tidak hanya dituntut mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik (kognitif) dan aspek keterampilan (psikomotor) saja, akan tetapi juga mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan dan mendidik dan mengembangkan karakter (afektif).

Guru yang ideal haruslah guru yang menguasai 4 kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 yang menyatakan bahwa:

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dengan *performance* guru ideal yang mampu memenuhi tugasnya untuk mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih, serta mengevaluasi maka akan mewujudkan siswa yang ideal pula. Jika hal itu dapat tercapai maka hasil belajar pun juga maksimal sejalan dengan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif, dan konstruktif dalam mere-

konstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.

Namun pada kenyataannya fungsi dan tujuan pendidikan belum tercapai secara optimal. Guru belum sepenuhnya mampu melaksanakan tugas profesi, sehingga kurang dapat menampilkan *performance* ideal guru seperti yang diharapkan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Kondisi umum seperti yang dipaparkan di atas ternyata tidak berbeda jauh yang terjadi di SDN Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Gayam belum menunjukkan hasil belajar seperti yang diharapkan. Observasi ini dilakukan pada saat kunjungan di SD dan diketahui nilai tugas dan hasil ulangan harian yang sudah dilakukan siswa, secara klasikal tingkat ketuntasan yang dicapai siswa dalam mata pelajaran IPS hanya sebesar 60% nilai diatas KKM dari keseluruhan siswa. Sedangkan sisanya 40% masih diperlukan perbaikan nilai. Hal tersebut disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru kurang relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa kurang antusias dalam menangkap materi yang disampaikan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kualitas dan keberhasilan program pembelajaran belum terpenuhi sesuai harapan.

Berkaitan dengan masalah yang terjadi di SDN Gayam, dipandang perlu dicarikan solusi. Ada banyak cara yang bisa ditempuh salah satunya perbaikan strategi pembelajaran dengan melaksanakan model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan guru. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan keaktifan siswa serta menyadarkan bahwa pembelajaran di kelas tidak selalu membosankan.

Salah satu model yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki kondisi diatas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining*.

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Suprijono (2009:128), model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di-maknai sebagai:

Model yang melibatkan keaktifan siswa yang memiliki enam sintaks, yaitu: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi, 3) Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep, 4) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa, 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu, 6) Penutup.

Penggunaan model *Student Facilitator and Explaining* perlu didukung media video karena akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Daryanto (2013:87) mengemuka-

kan bahwa “Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial”. Video memuat semua informasi audio dan video untuk menstransformasikan kata-kata tertulis menjadi bunyi dan gambar, sehingga pada waktu ditampilkan dan ditonton dapat menarik minat audien.

Berdasarkan uraian di atas, diajukan judul penelitian “Pengaruh Model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* didukung Media Video Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam Serta Pemanfaatannya pada Siswa Kelas IV SDN Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018”.

## II. METODE PENELITIAN

Sesuai permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design* (Arikunto, 2010: 126). Teknik penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (*treatment*) yang diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Nonrandoized Control Group Pretest-Postest Design*. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	$Y_1$	X	$Y_2$
Kontrol	$Y_3$	-	$Y_4$

Gambar 3.1

*Nonrandoized Control Group Pretest-Postest Design (Arikunto, 2010:126)*

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 dan 2 Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri pada tahun pelajaran 2017/2018. Alasan dipilihnya tempat penelitian ini dikarenakan banyak diantara siswa yang memiliki tingkat ketuntasan belajar cenderung rendah. Selain itu SDN Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri merupakan SD dengan lokasi berdekatan. Mayoritas guru juga masih mengajar secara konvensional.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Gayam 1 dan 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Teknik ini dilakukan dengan mengambil dua kelas secara acak, yaitu kemampuan semua subjek dianggap sama. Dalam pemilihan sampel penelitian ini di SDN Gayam 1 dan 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yaitu kelas IV. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN Gayam 2 dengan jumlah 27 siswa (kelompok eksperimen) dan kelas IV SDN Gayam 1 de-

ngan jumlah 31 siswa (kelompok kontrol) sehingga total keseluruhan 58 siswa. Penelitian ini membutuhkan waktu selama 6 bulan, terhitung sejak diajukan proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian yaitu dari bulan Juni hingga November 2017.

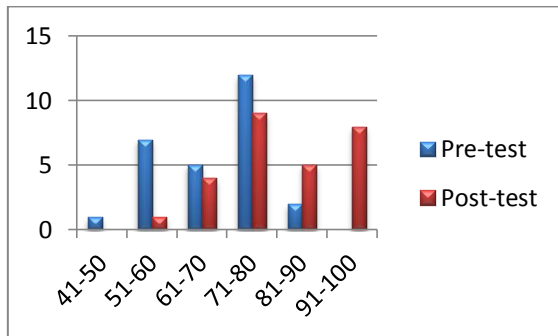
Prosedur penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan, yang dipaparkan sebagai berikut. Tahap awal, dalam penelitian ini **Kelompok Eksperimen** (a) Observasi lokasi dan objek penelitian (b) Menyusun perangkat penelitian (c) Menyusun instrumen penelitian (d) Koordinasi dengan pihak sekolah (e) Memberikan *pretest* kepada masing-masing kelompok (f) Memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* didukung media video (g) Memberikan *posttest* (h) Menganalisis data. **Kelompok Kontrol** (a) Menyusun perangkat penelitian (b) Menyusun instrumen penelitian (c) Memberikan *pretest* kepada masing-masing kelompok (d) Memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* tanpa didukung media video (e) Memberikan post-test (f) Menganalisis data.

Instrumen pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes pilihan ganda. Soal pilihan ganda yang digunakan terdiri dari 25 butir soal. Instrumen yang digunakan dalam pe-

nelitian ini telah divalidasi konstruk (validasi oleh tim ahli dibidangnya). Selanjutnya instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil pengolahan data tentang kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam 2 (kelompok eksperimen).



Gambar 2

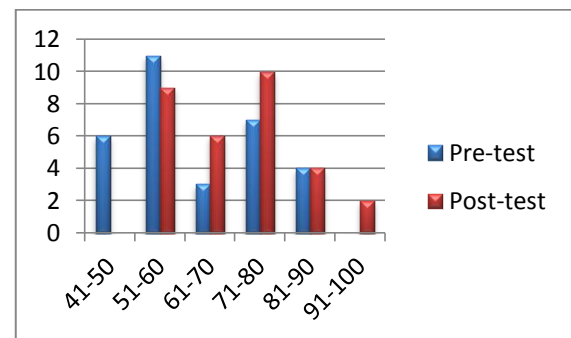
Gambar Grafik Histogram tentang Kemampuan Mengidentifikasi Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya (*pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen)

Berdasarkan grafik histogram tentang kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya (*pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen) menunjukkan bahwa nilai *pre-test* kelompok eksperimen frekuensi tertinggi berada pada rentang 71-80 dengan persentase 44,4% di bawah rentang skor tersebut masih ada 48,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada

kelas eksperimen tergolong sudah cukup bagus.

Sedangkan untuk nilai *post-test* kelompok eksperimen frekuensi tertinggi juga berada pada rentang 71-80 mencapai 33,3% siswa dan di atas rentang skor tersebut masih ada 48,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan dan tergolong tinggi.

Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh data tentang kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam 1.



Gambar 3

Gambar Grafik Histogram tentang Kemampuan Mengidentifikasi Jenis dan Persebaran Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya (*pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol)

Berdasarkan grafik di atas dapat dianalisis bahwa nilai *pre-test* frekuensi tertinggi berada pada rentang 51-60 dengan persentase sekitar 35,4% dan masih ada 19,3% di bawah rentang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan me-



ngidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada kelompok kontrol masih tergolong rendah.

Sedangkan nilai *post-test* untuk kelas kontrol frekuensi tertinggi berada pada rentang 71-80 mencapai 32,2% siswa dan di atas rentang skor tersebut masih ada 19,7%. Dengan demikian kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada kelompok kontrol setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan dan tergolong cukup bagus.

Berdasarkan hasil data analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* didukung media video berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam 2 Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 86,9%.

Hal ini terbukti dari  $t_{hitung} 9,302 > t_{tabel} 1\% 2,778$  dan sesuai dengan teori pada (Bab II) yang menegaskan bahwa:

*Student Facilitator and Explaining* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada re-

kan-rekannya. dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. (Huda 2013:228)

Dengan adanya media video siswa akan lebih aktif, kreatif serta lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Student Facilitator and Explaining* didukung media video akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018.

2. Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* tanpa didukung media video berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam 1 Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 54,88%.

Hal ini terbukti dari  $t_{hitung} 7,829 > t_{tabel} 1\% 2,749$  dan sesuai dengan teori (Bab II) bahwa peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan pemahaman sis-

wa terhadap suatu konsep akan meningkat.

Namun, pembelajaran model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* akan kurang efektif jika tidak didukung dengan media pembelajaran yang sesuai. Jika model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* tidak didukung dengan media maka hasil belajar siswa kurang maksimal. Media video merupakan alat bantu supaya jalannya pembelajaran tidak terlalu kaku dan membosankan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung media video berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018.

3. Ada perbedaan pengaruh sangat signifikan antara penggunaan model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* didukung media video dibanding model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* tanpa didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya pada siswa kelas IV SDN Gayam 2 dibanding SDN Gayam 1 Kecamatan

Mojoroto Kota Kediri dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* dengan didukung media.

Hal ini terbukti dari  $t_{\text{hitung}} 3,780 > t_{\text{tabel}} 1\% 2,666$  dan sesuai dengan hasil kajian perbandingan antara model *Student Facilitator and Explaining* didukung media video memiliki kelebihan jauh lebih baik dibanding dengan model *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung media video. Dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* didukung media video suasana belajar akan lebih menyenangkan, keaktifan, semangat, motivasi siswa juga meningkat serta minat belajar siswa juga akan tinggi sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Sedangkan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung media video kurang tercipta suasana yang menyenangkan, keaktifan, semangat, motivasi siswa rendah dan minat belajar siswa kurang tinggi.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.



Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Online). Tersedia:  
<http://sindikker.dikti.go.id> (diunduh 23 Mei 2016)

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Online). Tersedia:  
<http://sindikker.dikti.go.id> (diunduh 23 Mei 2016)